

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi perbedaan antara variabel yang diteliti (Azwar,2004).

Dengan pendekatan penelitian analisis faktor yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kecenderungan turnover pada karyawan. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melihat hubungan antara variabel. Dua atau lebih diteliti untuk melihat hubungan yang terjadi diantara mereka tanpa coba untuk merubah atau mengadakan perlakuan terhadap variabel – variabel tersebut. (Kountour, 2004).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi pengaruh antara variabel yang diteliti. (Saifuddin Azwar, hal 5, 2004) .

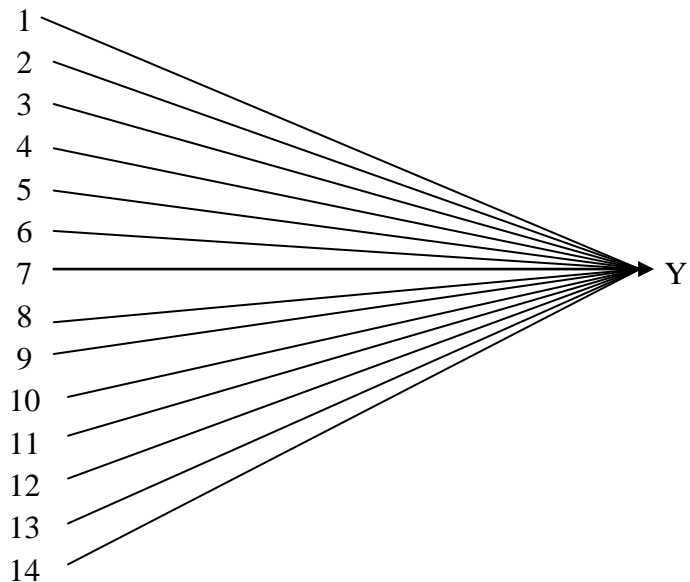
Jenis penelitian ini adalah analisis faktor yang berarti analisis untuk mencari pengaruh dari beberapa aspek dari kecenderungan turnover yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi kecenderungan turnover.

Dalam penelitian ini ada 1 macam variabel terikat, yaitu :

- a. Variabel Terikat (Y) adalah Kecenderungan *Turnover*.

Adapun skema penelitian yang dilaksanakan adalah :

Gambar 1



C. Definisi Operasional

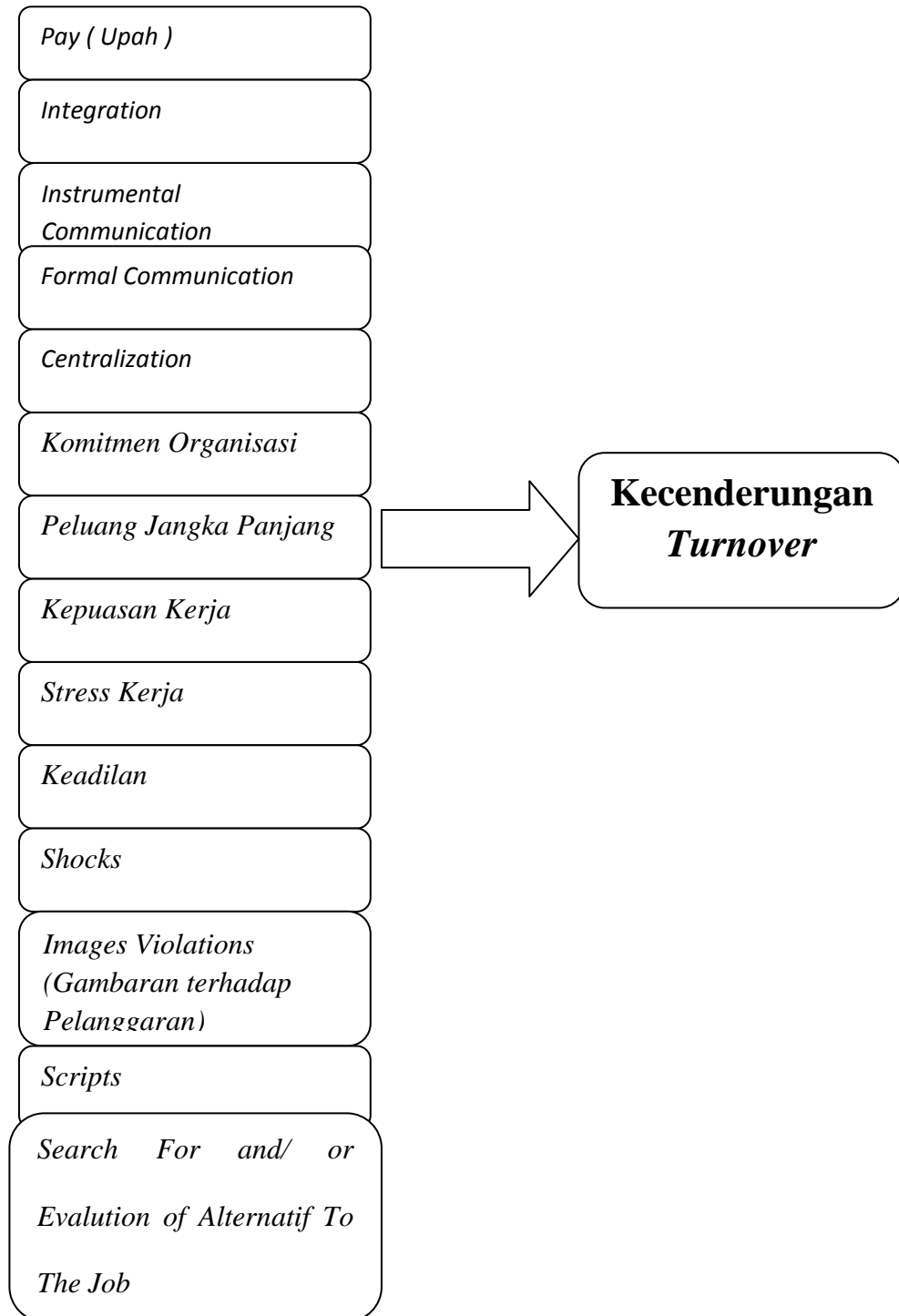
Definisi operasional merupakan yang didasari pada karakteristik yang dapat diobservasikan dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain.

(Jonathan Sarwono, 2006).

1. **Kecenderungan *Turnover***

Dalam penelitian ini intensi keluar diartikan sebagai keinginan atau kecenderungan individu untuk meninggalkan pekerjaan untuk mencari pekerjaan di organisasi lain (Mobley, 1977; Abelson, 1987; Yuyetta, 2002). Turnover yang dibahas dalam penelitian ini adalah dalam konteks model sukarela (*voluntary turnover*). Dalam model turnover Price (dalam Mobley, 1982) ada 5 kategori aspek pokok yang mendukung timbulnya intensi turnover, **Menurut Kraemer (2000)** 5 faktor yang mempengaruhi perilaku turnover karyawan, dan **Lee & Mitchel (dalam Kalnbach & Griffin, 2002)** mengatakan ada empat komponen utama dalam perilaku turnover seorang karyawan. jadi terdapat 14 faktor yang mempengaruhi kecenderungan Turnover, yaitu :

Gambar 2



D. Populasi, Sample, dan Tehnik Sampling

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Penelitian ini adalah penelitian populatif dimana populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di HIGH POINT SERVICED APARTMENT SIWALANKERTO, SURABAYA. High point dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan banyak ditemukan fakta turnover yang terjadi dalam hotel tersebut. Data turnover yang terjadi selama beberapa tahun terakhir dari tahun 2012 sampai tahun 2013 akhir menunjukkan bahwa ada 37 karyawan keluar dari perusahaan. Setiap tahunnya sekitar 15 karyawan yang keluar dari perusahaan dengan alasan yang tidak jelas, dan ada karyawan saat training pun juga mengundurkan diri atau keluar dari perusahaan. Kenyataanya pada perusahaan tersebut dalam proses rekrutmen, pelamar yang diterima oleh perusahaan tidak mampu menutupi atau mengganti karyawan yang keluar.

Jumlah populasi pegawai yang bekerja di HIGH POINT SERVICED APARTMENT sebanyak 30 orang dimana pegawai tersebut termasuk pegawai tetap dan pegawai harian (casual), oleh karena itu penelitian ini mengambil sampel secara populatif yang artinya seluruh populasi diambil semua sebagai responden, dikarenakan populasi kurang dari 100.

Menurut Arikunto (2002) bahwa jumlah responden kurang dari 100 maka sampel diambil semua atau sampel populatif. Sedangkan jika responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih, atau keadaan yang setidaknya:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengawasan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tuntas saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Sehingga dari kaidah tersebut, dirasa perlu diambil seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Dimana cara pengambilan subjek penelitian tanpa adanya karakteristik tertentu dan siapa saja yang bekerja di HIGH POINT SERVICED APARTMENT SIWALANKERTO, SURABAYA.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dimana sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden (tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui).

Metode pengumpulan data dalam kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data

dengan cara melakukan pengukuran. (Sugiyono, 2008). Tujuan ini harus dicapai dengan menggunakan metode atau cara yang efisien dan akurat. Untuk mengungkap fakta mengenai variabel kecenderungan *turnover*, digunakan skala kecenderungan *turnover*. Adapun untuk mengungkap variabel kecenderungan *turnover* dalam penelitian ini digunakan skala kecenderungan *turnover* dengan model konvensional dengan penilaian 1-5.

Contoh untuk kategori pernyataan dengan jawaban skor penilaian semantik :

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Penelitian ini menggunakan skala konvensional dengan jawaban skor penilaian semantik yaitu nilai 1 (sangat tidak setuju) , 2 (tidak setuju), 3 (cukup), 4 (setuju), sampai nilai 5 (sangat setuju).

Pernyataan berikut berhubungan dengan kecenderungan *turnover* pada seseorang. Kami mohon anda memberikan pendapat anda tentang kecenderungan *turnover* dengan menggunakan skala yang disebutkan dibawah ini.

1 2 3 4 5

Sangat tidak baik

Sangat baik

Silang jawaban sesuai pendapat anda. Berikut ini arti tiap jawaban anda :

- a. Sangat Setuju (5)
- b. Setuju (4)
- c. Cukup (3)
- d. Tidak Setuju (2)
- e. Sangat Tidak Setuju (1)

Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam menilai kecenderungan *Turnover*.

1. Saya merasa pekerjaan yang saya lakukan sekarang ini memberikan imbalan yang memuaskan bagi saya.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Untuk meningkatkan kemampuan karyawan maka instansi berusaha memberikan pendidikan bagi karyawannya.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Saya merasa metode – metode yang saya munculkan dalam bekerja sering diterima oleh rekan kerja saya.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Diperusahaa ini, pekerjaan dikoordinasikan dengan baik sehingga membantu kelancaran pencapaian target.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Saya merasa kepemimpinan atasan sekarang ini sangat demokratis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Saya bersedia untuk bekerja lebih keras guna mensukseskan perusahaan ini.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Saya merasa karyawan yang berprestasi akan mudah mendapatkan kenaikan pangkat.

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Saya merasa senang dengan pekerjaan saya saat ini.
9. Selama bekerja saya sering diberikan pekerjaan yang tidak sesuai dengan bakat dan minat saya.
10. Saya merasa instansi sering memberikan kebijakan yang cukup adil kepada karyawannya.
11. Saya sering mendapat tekanan ketika saya bekerja.
12. Kepuasan saya akan bertambah ketika saya selalu menaati dan melaksanakan peraturan yang ada pada instansi.
13. Saya merasa puas ketika atasan memuji saya jika menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
14. Menurut saya, fasilitas yang ada ditempat saya bekerja masi lebih baik dibanding tempat lain

Tabel 2**Blue Print Skala Kecenderungan Turnover**

Skala	Faktor-faktor	Nomor Aitem	Jumlah
Kecenderungan Turnover	Pay (Upah)	1	14
	Integration	2	
	Instrumental Communication	3	
	Formal Communication	4	
	Centralization	5	
	Komitmen Organisasi	6	
	Peluang Jangka Panjang	7	
	Kepuasan Kerja	8	
	Stress Kerja	9	
	Keadilan	10	
	Shocks	11	
	Images Violations (Gambaran Terhadap Pelanggaran)	12	
	Scripts	13	
	Search For And/Or Evolution Of Alternative To The Job	14	

F. Analisis Data

1. Uji validitas

Uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat (Azwar, 2004). Syarat bahwa aitem-aitem tersebut valid adalah nilai korelasi r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel dimana untuk subjek ketentuan $df = N-2$ pada penelitian ini karena $N = 30$, berarti $30-2 = 28$ dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05% , maka diperoleh r tabel = 0,361.

Adapun rumus korelasi *product moment* dari Pearson's adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2/n\} \{ \sum Y^2 - (\sum Y)^2/n \}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

X = Skor variabel bebas

Y = Skor variabel terikat

Analisis aitem ini Masrum menyatakan “Tehnik korelasi untuk menentukan validitas aitem ini sampai sekarang merupakan tehnik yang paling banyak digunakan ” (Sugiyono, 2008).

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, Masrum menyatakan, “aitem yang mempunyai korelasi positif dengan kreterium (skor total) serta korelasinya yang tinggi, menunjukkan bahwa aitem tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula”. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,361$. Jadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,361 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

➤ Skala kecenderungan turnover

Setelah aitem dinyatakan siap kemudian diujikan kepada subjek penelitian yang sebenarnya sebanyak 30 responden. Ada 14 aitem skala kecenderungan turnover yang peneliti susun yang berdasarkan aspek faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan turnover. Dari 14 aitem skala kecenderungan turnover, karena terdapat beberapa aitem yang gugur, aitem-aitem skala kecenderungan turnover yang berstatus valid berjumlah 12 aitem yakni aitem nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,10,12,13 dan 14, kemudian aitem yang gugur berjumlah 2 aitem yaitu nomor 9 dan 11. Aitem dinyatakan valid didasarkan pada taraf signifikansi 0,05 % dan diperoleh r tabel 0,361. Adapun kaidah yang digunakan adalah:

Jika harga corrected item total correlation bertanda positif dan $> r$ tabel, maka aitem tidak valid.

Jika harga corrected item total correlation bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka aitem tidak valid.

Jika harga corrected item total correlation bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka aitem tidak valid.

Jika harga corrected item total correlation bertanda positif dan $> r$ tabel, maka aitem valid.

Tabel 3
Uji Validitas

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	R Tabel	Keterangan
Aitem 1	0,416	0,361	Valid
Aitem 2	0,650	0,361	Valid
Aitem 3	0,479	0,361	Valid
Aitem 4	0,696	0,361	Valid
Aitem 5	0,503	0,361	Valid
Aitem 6	0,377	0,361	Valid
Aitem 7	0,457	0,361	Valid
Aitem 8	0,525	0,361	Valid
Aitem 9	-0,506	0,361	Tidak Valid
Aitem 10	0,457	0,361	Valid
Aitem 11	-0,517	0,361	Tidak Valid
Aitem 12	0,620	0,361	Valid
Aitem 13	0,485	0,361	Valid
Aitem 14	0,525	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar, (2004), yang mengartikan reliabilitas sebagai keajegan (consistency) hasil dari instrument penelitian tersebut. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Kaplan, 2005 (dalam Indria & Nindyati, 2007) menyatakan bahwa dalam penelitian koefisien alat ukur yang diperlukan minimal sebesar 0,7. Karena dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner, maka uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut (Arikunto, 1998) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir pertanyaan

$$\sigma_1^2 = \text{Varians total}$$

➤ Skala kecenderungan Turnover

Uji reliabilitas alat ukur tiap-tiap aitem skala kecenderungan turnover yang valid dari 30 subjek diperoleh harga nilai alpha sebesar = 0,869.

Tabel 4
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	12

3. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas atau sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan sebaran skor variabel. Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Model statistic yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov-Smirnof, Shapiro-Wilk dan Lilliefor*.

Hasil apakah sebaran normal atau tidak. Kaidah digunakan adalah jika $P > 0,05$, maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika $P < 0,05$, maka sebaran dapat dikatakan tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan program SPSS 16.0 for windows.

Dari uji normalitas data dengan tehnik *Kolmogorov-Smirnof, Shapiro-Wilk dan Lilliefor* dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari uji normalitas data variabel kecenderungan turnover diperoleh hasil Kolmogorov-Smirnof = 0,128 dengan derajat kebebasan 30 sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti sebaran data adalah normal.

Sedangkan dari uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk diperoleh hasil sebesar = 0,967 dengan signifikansi sebesar $0,463 > 0,05$ yang berarti sebaran data adalah normal.

Adapun hasil uji normalitas variabel kecenderungan turnover tersebut dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
y	.128	30	.200*	.967	30	.463

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

4. Tehnik Analisis

Analisis dalam penelitian ini harus diteliti secara bersama-sama, dan metode statistik parametrik atau non parametrik tidak bisa digunakan karena hanya dapat menganalisis dua variabel (Santoso, 2004). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan statistic *multivariate* dengan tehnik analisis faktor (*faktor analysis*) dengan bantuan computer menggunakan program *Statistical Package for Social Sciene 16.0 (SPSS 16.0) for windows*.